

# INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

**Noptario**, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**E-mail:** 22204081026@student.uin-suka.ac.id

**Mamkua**, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**E-mail:** 22204081027@student.uin-suka.ac.id

**Sedya Santosa**, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**E-mail:** sedyasantosa@uin-suka.ac.id

## Abstrak

*Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang sangat intens di ajarkan di kelas. Hal ini membuat pelajaran tematik selayaknya diajarkan dengan baik oleh guru. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tematik yaitu mengintegrasikan pelajaran tematik dan Pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan Islam dalam pembelajaran tematik sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar yang ada di salah satu kota Palmebang. Jenis penelitian ini merupakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini didapat melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan dua orang informan yang terdiri dari guru tematik kelas 2 dan guru tematik kelas 3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pembelajaran tematik yang diintegrasikan dengan Pendidikan Islam sejalan lurus dengan program penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini dikarenakan aspek-aspek yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila merupakan gambaran dari karakter yang diajarkan melalui pembelajaran tematik dan juga di ajarkan oleh ajaran agama. Oleh sebab itu jika siswa mendapatkan pelajaran tematik yang diintegrasikan dengan Pendidikan Islam, maka siswa akan mendapatkan pengetahuan dari dua disiplin ilmu.*

**Kata Kunci :** *Integrasi, Pendidikan Islam, Pelajaran tematik, Profil pelajar Pancasila, Sekolah Dasar.*

## Abstract

Thematic learning is very intense learning taught in class. This makes the thematic lessons properly taught by the teacher. One way that teachers can do to achieve learning goals in thematic subjects is to integrate thematic lessons and Islamic Education. The purpose of this study is to describe the implementation of Islamic education in thematic learning as an effort to strengthen the profile of Pancasila students in elementary schools in one of the cities of Palmebang. This type of research is a type of qualitative research

approach. Sources of data in this study were obtained through interviews. Interviews were conducted with two informants consisting of class 2 thematic teachers and class 3 thematic teachers. This research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year. Thematic learning that is integrated with Islamic Education is in line with the program to strengthen the Pancasila student profile. This is because the aspects contained in the Pancasila student profile are an illustration of the character taught through thematic learning and also taught by religious teachings. Therefore if students get thematic lessons that are integrated with Islamic Education, then students will get knowledge from two disciplines.

**Keywords:** Integration, Islamic Education, Thematic lessons, Pancasila student profiles, Elementary Schools.

## PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar sudah lama diungkapkan dalam dunia pendidikan (Istiningsih and Dharma 2021). Proses pembelajaran secara integratif pada intinya adalah dengan menghubungkan beberapa mata pelajaran atau materi pembelajaran dalam satu kegiatan pertemuan pembelajaran (Firdhaus, Isti, and Aflah 2021a). Pembelajaran tematik integratif memiliki orientasi kepada sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Jika dilihat dari kacamata pendidikan Islam maka orientasinya yaitu membentuk manusia-manusia yang bersikap, berfikir dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama Islam (Hasanah 2018). Lembaga pendidikan Islam adalah Lingkungan pendidikan yang sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan bagi peserta didik (Apriani 2019).

Melalui pendidikan Islam, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, nilai dan karakter meskipun ada yang diwarisi dari budaya (Nurasiah et al. 2022). Ruang lingkup pendidikan Islam identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya (Nadhifah 2019a). Salah satu keterpaduan atau integrasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan nilai-nilai Islam. Dengan terlaksananya integrasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran tematik, akan terjadi sebuah perubahan dalam diri siswa dengan memasukkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, sebagai bekal siswa agar siap menghadapi tantangan di masa mendatang (Qissa 'Ali 2018).

Tujuan pendidikan Islam terikat erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah dan sebagai

## Integrasi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Tematik

hamba Allah Swt. (Suttrisno and Rofi'ah 2023). Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun rohaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta (Rahmani and Suwanda 2014).

Tujuan dari pendidikan Islam ini selaras dengan kurikulum terbaru yang tengah dilaksanakan saat ini pada beberapa sekolah sebagai sekolah penggerak adalah kurikulum merdeka yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila pancasila dalam kehidupannya (S and Suriadi 2023). Profil pelajar pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci, diantaranya yaitu pertama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, kedua berkebhinekaan global, ketiga bergotong royong, keempat mandiri, kelima bernalar kritis dan yang keenam kreatif (Suhardi 2022).

Fenomena-fenomena objektif yang sering ditemukan pada peserta didik dilingkungan sekolah sepatutnya harus ditanamkan kepada peserta didik untuk mewujudkan profil pelajar pancasila yang saat ini sedang diimplementasikan, tak terkecuali melalui integrasi pendidikan Islam dengan pembelajaran tematik (Irawati

et al. 2022). Sekolah memiliki penentu dalam pengintegrasian karakter peserta didik demi mensinergikan visi misi profil pelajar pancasila (Puspita 2016).

Profil pelajar Pancasila menjadi salah satu program unggulan pemerintah yang di rumsukan melalui kurikulum merdeka. Profil pelajar Pancasila merupakan pengganti dari Pendidikan karakter yang ada pada kurikulum 2013 (Juliani and Bastian 2021). Diharapkan dengan program penguatan profil pelajar Pancasila siswa memiliki karakter yang sesuai dengan aspek-aspek yang tertera dalam profil pelajar Pancasila sehingga siswa mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi, jiwa tolreansi, religius dan lain-lain.

Rendahnya pengetahuan siswa mengenai agama merupakan salah satu indikasi menurunnya kualitas siswa. Hal ini dikarenakan pengetahuan agama adalah pengetahuan yang dapat membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup. Jika pengetahuan dan pemahaman agama siswa rendah maka dapat disinyalir bahwa akan banyak perilaku melenceng yang akan dilakukan oleh siswa. Oleh sebab itu guru selayaknya dapat mengatasi hal ini dengan cara mengintegrasikan pelajaran tematik dengan Pendidikan Islam.

Guru sangat berperan penting dalam berhasilnya siswa dalam mencerna pembelajaran. Guru merupakan fasilitator siswa dalam upaya mencerna pembelajaran yang

dilakukan di kelas (Kirom 2017). Guru juga meruokan implementator dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan. Oleh sebab itu posisi guru sangat krusial dalam upaya keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Guru yang professional akan menghadirkan solusi solusi yang konkrit untuk menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firdhaus, Isti, and Aflah 2021b) dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Firdhaus dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik merupakan solusi yang bisa dihadirkan oleh pendidik dalam upaya penguatan nilai-nilai agama pada peserta didik. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan agama peserta didik yang berakibat pola kehidupan sehari-hari peserta didik, mulai dari hubungan dengan teman, dengan guru dan dengan orang tua. Oleh sebab itu hal ini selayaknya di siasati oleh peserta didik dengan mengintegrasikan ajaran agama dalam pembelajaran tematik. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh (Nadhifah 2019b) dimana dalam penelitiannya iya mengungkapkan bahwa pebgintegrasian antara Pendidikan Islam multicultural dalam pembelajaran tematik memang harus benar-benar diajarkan dalam diri siswa karena akan berdampak pada kesaharian siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi integrasi pendidikan Islam dalam pembelajaran tematik sebagai upaya menanamkan dan menguatkan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat banyak pembahasan tentang pembelajaran tematik integratif dalam penguatan profil pancasila, diantaranya yaitu (Nadhifah 2019a), nilai-nilai agama Islam dalam pembelajaran tematik (Firdhaus, Isti, and Aflah 2021a), analisis penerapan pendidikan agama Islam dalam dimensi proful pancasila.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Wawancara dilakukan kepada 2 orang narasumber yang terdiri dari 1 orang guru kelas 2 dan 1 orang guru kelas 3. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori *miles and hubermans* dengan Teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis ini digunakan karna dinilai mampu mengkonkritkan data yang sudah ada untuk di sajikan agar bisa dengan mudah dipahami oleh pembaca. Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Muba yang terletak di kabupaten musi banyuasin provinsi sumatera selatan. Narasumber diberikan kode tersendiri untuk

## Integrasi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Tematik

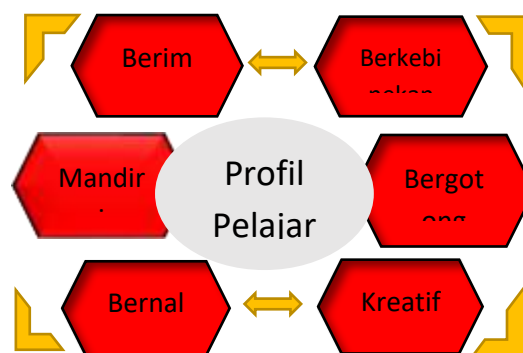
menyamarkan data narasumber, kode tersebut ialah N1 untuk guru kelas 2, dan N2 untuk guru kelas 3.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengungkap integrasi Pendidikan Islam dalam pembelajaran tematik sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pendidik agar mampu menanamkan karakter profil pelajar Pancasila sehingga mampu menciptakan manusia manusia yang berkarakter sesuai Pancasila di Indonesia.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang kontekstual dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa agama dan sains saling berkaitan dan tidak beberenturan. Pembelajaran sains yang terintegrasi dengan Pendidikan Islam akan berimplikasi pada keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran, tidak dari segi kognitifnya saja akan tetapi dari segi afektif tentu akan membaik juga. Penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu terobosan baru dalam dunia Pendidikan yang dijabarkan di dalam kurikulum merdeka. Profil pelajar Pancasila memuat karakter karakter yang sarat akan jiwa nasionalisme dan berakhlakhul kharimah. Diharapkan dengan program profil pelajar Pancasila ini dapat menciptakan insan-insan yang berakhlak mulia dan cerdas dengan pemikiran yang hebat.

**Gambar 1. Aspek-Aspek Profil Pelajar Pancasila**



### Penguatan Profil Pancasila

Profil Pancasila merupakan terobosan baru dari pemerintah pusat yang dirumuskan melalui kurikulum merdeka. Profil Pancasila berisikan 6 aspek yang diharapkan dapat menjadikan pembelajaran memiliki sebuah tujuan yang jelas (Kahfi 2022), sehingga dapat meningkatkan kualitas kognitif dan afektif siswa. Profil Pancasila memiliki 6 aspek yang diharapkan mampu tertanam dalam diri siswa, yaitu beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri. Ke 6 aspek ini sangat diharapkan untuk tertanam dalam diri siswa, sehingga dapat membuat siswa menerapkan nilai-nilai Pancasila di dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari ibu N1 selaku guru kelas 2 yang menjelaskan bahwa:

*“Di sekolah kami, kami sangat mengupdate informasi terbaru, tak terkecuali dibidang kurikulum.*

*Pimpinan sekolah kami sangat update untuk urusan informasi salah satunya adalah perihal perubahan kurikulum. Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu program utama terobosan dari kurikulum merdeka yang berbicara mengenai Pendidikan karakter siswa. Kami sangat kooperatif dengan pemerintah sehingga kami diarahkan oleh pimpinan untuk mempelajari profil pelajar Pancasila sebagai output afektif siswa, sehingga siswa mampu memiliki jiwa nasionalisme dan religious. Hal ini karena kami sangat konsen dengan perilaku siswa tidak hanya kecerdasan siswa saja, tentunya kami mengharapakan setelah diberlakukan kurikulum merdeka ini dapat berimbas ke hal yang positif sehingga siswa yang selesai sekolah dari sekolah kami dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa."*

Profil pelajar Pancasila apabila diterapkan dalam pembelajaran akan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menekan siswa. Karena dalam salah satu aspek dari profil pelajar Pancasila adalah kreatif (Safitri, Wulandari, and Herlambang 2022). Guru selayaknya harus menyiapkan materi yang dapat menstimulus siswa agar mampu berfikir kreatif sehingga siswa mampu menggunakan kreatifitasnya terkhusus dalam pembelajaran. Selain itu profil pelajar Pancasila juga memiliki aspek gotong royong, hal ini bisa dibangun

dengan menggunakan metode cooperative learning, dimana siswa yang kemampuan menyerap pelajarannya rendah di kelompokkan dengan siswa yang mempunyai kemampuan menyerap pelajaran yang tinggi, hal ini tentu akan menciptakan lingkungan yang gotong royong dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu ibu N2 selaku guru kelas 3 menjelaskan bahwa aspek yang terpenting yang harus dimiliki siswa dalam upaya penguatan profil pelajar Pancasila adalah aspek beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Hal ini karena siswa yang ketawaan adalah kunci dari aspek yang lain. Seorang siswa apabila sudah beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia akan menerapkan aspek-aspek yang lain, karena sesuai dengan ajaran agama.

#### **Integrasi Pendidikan Islam Dalam Pelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik di sekolah dasar sangat berperan penting dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas (Setiawan 2020). Hal ini karena pembelajaran tematik mencakup banyak mata pelajaran yang diintegrasikan dan di satu padankan dalam satu mata pelajaran. Sehingga siswa bisa mendalami 2 atau lebih mata pelajaran dengan 1 materi yang diintegrasikan. Menurut ibu N2 selaku guru kelas 3 yang menjelaskan bahwa ia sering mengintegrasikan Pendidikan Islam sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila. Dimana ibu N2 mencontohkan saat materi "Aturan keselamatan rumah"

## **Integrasi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Tematik**

siswa diajarkan untuk sering membaca Al-Quran agar rumah tidak diganggu oleh jin dan syaiton. Hal ini sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena dengan diintegrasikannya ajaran yang terselip dalam pelajaran Tematik dan Pendidikan Islam maka dapat lebih meyakinkan siswa dalam menerima pembelajaran, dan membuat siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan berbau religius.

Hal ini juga selaras dengan pendapat yang diutarakan oleh ibu N1 yang menjelaskan bahwa ia juga sangat sering mengintegrasikan Pendidikan Islam dalam pelajaran tematik, karena dengan begitu siswa mendapatkan 2 pelajaran sekaligus, yaitu pelajaran mengenai nasionalisme dan Pendidikan Islam. Hal ini dicontohkan oleh ibu N1 pada saat ibu N1 memberikan materi mengenai "tugasku sehari-hari dirumah" pada tema 3 subtema 1. Dimana ibu N1 menjelaskan bahwa anak-anak seharusnya dapat membantu orang tuanya untuk membereskan pekerjaan rumah, agar rumah lebih bersih dan rapi. Materi ini diintegrasikan oleh ibu N1 dengan menjelaskan bahwa berbakti kepada orang tua merupakan anjuran agama dan wajib hukumnya dilakukan oleh setiap orang. Hal ini tentu akan lebih bermakna daripada materi yang hanya diajarkan dengan menggunakan sudut pandang melalui pelajaran tematik.

### **Implikasi Integrasi Pendidikan Islam dan penguatan Profil pelajar Pancasila**

Integrasi antara Pendidikan Islam dengan penguatan profil Pancasila menurut ibu N2 akan sangat berdampak positif dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat dirasakan oleh ibu N2 selaku guru kelas 3 dimana ia lebih leluasa menerangkan pembelajaran apabila pembelajaran tersebut terintegrasi dari beberapa disiplin ilmu. Respon siswa juga lebih baik daripada hanya menerangkan materi tidak dengan mengintegrasikan Pendidikan Islam dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dan lebih sering bertanya, hal ini merupakan salah satu indikasi antusiasme belajar yang cukup tinggi dari siswa, yang diharapkan siswa dapat mencerna pembelajaran secara maksimal.

Selain itu ibu N1 juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan pembelajaran yang terintegrasi akan membuat siswa memiliki karakter aspek pertama yang ada pada program profil pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Hal ini karena siswa mendapatkan pelajaran umum sekaligus pelajaran agama yang tentu akan berdampak positif pada diri siswa. Pendidikan Islam banyak mengajarkan hal-hal yang berguna di kehidupan sehari-hari seperti, gotong royong, berkebinekaan global dan lain-lain.

## KESIMPULAN

Pembelajaran tematik yang diintegrasikan dengan Pendidikan Islam akan berimplikasi positif pada proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari antusias belajar siswa yang sangat tinggi. Selain itu pelajaran tematik yang diintegrasikan dengan Pendidikan Islam juga dapat membuat siswa mendapatkan 2 disiplin ilmu, yaitu ilmu yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu agama. Hal ini tentu merupakan cerminan dari profil pelajar Pancasila, dimana siswa diharapkan mampu berkualitas secara kognitif juga berkualitas secara afektif. Ke 6 aspek yang tertuang dalam program profil pelajar Pancasila menagndung unsur positif yang dapat bermanfaat untuk siswa serta selaras dengan ajaran agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Apriani, An-Nisa. 2019. "Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) Terhadap Penanaman Anti-Radikalisme Siswa SD Dalam Pembelajaran Tematik." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 10 (2): 116-28.  
[https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(2\).116-128](https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(2).116-128).

Firdhaus, Dian Nafi, Istiqamah Isti, and Nurul Aflah. 2021a. "Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 3 (2): 58-65.  
<https://doi.org/10.30599/jemari>

.v3i2.991.

———. 2021b. "Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 3 (2): 58-65.  
<https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.991>.

Hasanah, Uswatun. 2018. "Pembelajaran Tematik Integratif (Studi Relevansi Terhadap Integrasi Keilmuan Dalam Pendidikan Islam)." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains 1* (October): 63-68.

Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 1224-38.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>.

Istiningsih, Galih, and Dwitya Sobat Ady Dharma. 2021. "INTEGRASI NILAI KARAKTER DIPONEGORO DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR." *Kebudayaan* 16 (1): 25-42.  
<https://doi.org/10.24832/jk.v16i1.447>.

Juliani, Asarina Jehan, and Adolf Bastian. 2021. "PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA." *PROSIDING*

## Integrasi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Tematik

- SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG, May. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621>.
- Kahfi, Ashabul. 2022. "IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2): 138–51. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>.
- Kirom, Askhabul. 2017. "PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL." *Jurnal Al-Murabbi* 3 (1): 69–80.
- Nadhifah, Nadhifah. 2019a. "Integrasi Pendidikan Agama Islam Multikultural Dalam Pembelajaran Tematik." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6 (1): 89–117. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i1.406>.
- . 2019b. "Integrasi Pendidikan Agama Islam Multikultural Dalam Pembelajaran Tematik." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6 (1): 89–117. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i1.406>.
- Nurasiah, Iis, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Nugraheni Rachmawati. 2022. "Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 6 (3): 3639–48. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>.
- Puspita, Hendra Jati. 2016. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU PADA KELAS VB SD NEGERI TEGALREJO 1 YOGYAKARTA." *BASIC EDUCATION* 5 (9): 884–93.
- Qissa 'Ali, Ulfa Putri Hasyimiyah. 2018. "MODEL INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI TINGKAT MENENGAH." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* 2 (2). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1444>.
- Rahmani, Athi, and I. Made Suwanda. 2014. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA DI SDN BUBUTAN IV KOTA SURABAYA." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 2 (3): 1111–26. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v3n2.p1111-1126>.
- S, Dedi, and Suriadi. 2023. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Integrasi Nilai Spiritual Dalam Pendidikan Karakter Guna Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur (Ditinjau Dalam Qs. Ali Imron : 200)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6 (1): 472–87. <https://doi.org/10.31943/afkarj>

- ournal.v6i1.506.
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang. 2022. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 7076–86. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. "Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik." *Jurnal Basicedu* 4 (1): 51–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>.
- Suhardi, Suhardi. 2022. "Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Demensi Profil Pancasila." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 1 (1): 468–76.
- Suttrisno, Suttrisno, and Firda Zakiyatur Rofi'ah. 2023. "INTEGRASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL GUNA MENGOPTIMALKAN PROJEK PENGUATAN PELAJAR PANCASILA MADRASAH IBTIDAIYAH DI BOJONEGORO." *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 12 (1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17480>.